

Peran nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa di lembaga pendidikan Islam

Kayla Nazmeen

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: kaylanazmeen@gmail.com

Kata Kunci:

pendidikan Islam, karakter siswa, nilai-nilai Islam

Keywords:

Islamic education, student character, Islamic values

ABSTRAK

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa di lembaga pendidikan Islam. Berakar pada nilai-nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam, hal itu menjadi prinsip panduan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti keadilan, kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang menjadi landasan kuat dalam membimbing proses pembentukan karakter individu. Melalui pemahaman dan implementasi nilai-nilai ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi prinsip-prinsip moral dan etika. Artikel ini menggunakan pendekatan teoritis untuk

menganalisis kontribusi berbagai literatur, termasuk bab buku dan artikel jurnal, terhadap pemahaman peran nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter siswa. Dengan mengevaluasi penelitian sebelumnya, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembentukan karakter. Urgensi topik ini ditekankan oleh tantangan moral dan sosial yang kompleks yang dihadapi oleh generasi muda saat ini. Pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai Islam sangat penting dalam menemukan strategi pendidikan dan bimbingan yang lebih efektif bagi generasi mendatang menuju karakter yang kuat dan moral yang mulia.

ABSTRACT

Islamic education plays a significant role in shaping the character of students in Islamic educational institutions. Rooted in the values taught within Islamic teachings, it serves as a guiding principle in everyday life. Values such as justice, patience, honesty, and compassion form a strong foundation in guiding the process of individual character formation. Through the understanding and implementation of these values, it is hoped that students can internalize principles of morality and ethics. This article employs a theoretical approach to analyze the contributions of various literature, including book chapters and journal articles, towards understanding the role of Islamic values in shaping student character. By evaluating previous research, this article aims to provide a comprehensive understanding of how Islamic values can be effectively integrated into character formation. The urgency of this topic is underscored by the complex moral and social challenges faced by today's youth. A deeper understanding of Islamic values is crucial in finding more effective strategies in educating and guiding future generations towards strong character and noble morals.

Pendahuluan

Pendidikan Islam memainkan peran yang penting dalam membentuk karakter siswa di lembaga pendidikan Islam. Hal ini didasarkan pada nilai-nilai yang diajarkan dalam ajaran Islam yang menjadi pedoman utama dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti keadilan, kesabaran, kejujuran, dan kasih sayang merupakan landasan yang kuat dalam membimbing proses pembentukan karakter individu menurut (Zakiyah Z, Rifqi,



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

and Zaituni 2022). Melalui pemahaman dan implementasi nilai-nilai ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi prinsip-prinsip moral dan etika yang baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis kualitatif terhadap literatur-literatur yang relevan dengan tema yang dibahas. Dalam penelitian ini, akan dilakukan telaah mendalam terhadap berbagai konsep dan teori yang membahas peran nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa menurut (Susanti and Riskiyah 2022). Pendekatan ini memungkinkan untuk menggali lebih dalam implikasi dan aplikasi praktis dari nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan.

Urgensi topik artikel ini sangatlah penting mengingat tantangan moral dan sosial yang kompleks yang dihadapi oleh generasi muda saat ini. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran nilai-nilai Islam, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mendidik dan membimbing generasi penerus yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia. Kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa tidak hanya relevan bagi lembaga pendidikan Islam, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan untuk memastikan terbentuknya individu yang memiliki integritas moral yang kokoh.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah pendekatan teoritis, di mana analisis dilakukan terhadap kontribusi berbagai literatur, termasuk book chapter dan artikel jurnal, terhadap pemahaman teoritis yang ada mengenai peran nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengevaluasi bagaimana penelitian-penelitian sebelumnya telah mendefinisikan, menerapkan, dan mengevaluasi konsep-konsep nilai-nilai Islam dalam konteks pendidikan.

Dalam melakukan analisis ini, penulis akan mengidentifikasi dan mengkaji literatur yang relevan, mencakup teori-teori dasar dan penelitian empiris yang telah dilakukan. Fokus utama adalah untuk menilai sejauh mana literatur tersebut melengkapi atau menambah kerangka teoritis yang ada. Hal ini melibatkan penelaahan terhadap konsep keadilan, kesabaran, dan kejujuran dalam ajaran Islam, serta bagaimana konsep-konsep ini diterjemahkan ke dalam praktik pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, analisis ini tidak hanya mengidentifikasi kontribusi tetapi juga melihat adanya kesenjangan atau area yang belum terjelajahi dalam literatur yang ada.

Melalui pendekatan teoritis ini, penulis bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembentukan karakter siswa. Dengan mengevaluasi kontribusi literatur yang ada, penulis dapat menawarkan perspektif baru atau penguatan terhadap teori yang sudah ada, serta mengidentifikasi implikasi praktis untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di lembaga pendidikan Islam. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di lembaga-lembaga tersebut.

Pembahasan

Implementasi nilai keadilan dalam pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. Sistem ini tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam, termasuk Al-Qur'an, Hadis, dan hukum syariah oleh (Sofiana and Afwadzi 2021). Tujuan utama dari pendidikan Islam adalah mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia, ketaqwaan kepada Allah, dan komitmen untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pengajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa Islami, dan pembinaan karakter yang berkelanjutan, dengan harapan dapat menghasilkan generasi yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan agama. Implementasi nilai keadilan dalam pendidikan Islam merupakan aspek yang sangat krusial dalam pembentukan karakter siswa. Keadilan dalam Islam tidak hanya berkaitan dengan distribusi yang adil dari sumber daya, tetapi juga mencakup perlakuan yang adil dalam semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, nilai keadilan diajarkan melalui berbagai cara, seperti pemberian kesempatan yang sama kepada semua siswa tanpa diskriminasi, penilaian yang objektif, serta penegakan aturan yang konsisten menurut (Ningsih 2019). Sekolah-sekolah Islam sering kali mengintegrasikan ajaran keadilan dalam kurikulum mereka melalui mata pelajaran agama dan program ekstrakurikuler yang dirancang untuk menanamkan rasa keadilan dalam diri siswa.

Salah satu cara konkret untuk mengimplementasikan nilai keadilan adalah melalui penerapan evaluasi yang adil dan transparan. Guru di lembaga pendidikan Islam diajarkan untuk menilai siswa berdasarkan kemampuan dan usaha mereka, bukan berdasarkan favoritisme atau prasangka. Hal ini mencakup penggunaan berbagai metode penilaian yang mencerminkan kemampuan siswa secara komprehensif, seperti ujian tertulis, proyek kelompok, dan presentasi lisan oleh (Nafsaka et al. 2023). Dengan demikian, siswa diajarkan untuk memahami bahwa keadilan berarti setiap orang mendapat perlakuan yang sesuai dengan usaha dan prestasinya, bukan berdasarkan faktor-faktor eksternal yang tidak relevan. Lingkungan sekolah yang mendukung nilai keadilan juga penting untuk membentuk karakter siswa menurut (Mita Silfiyari and Ashif Az Zhafi 2020). Hal ini dapat dilakukan melalui kebijakan anti-diskriminasi yang ketat, program inklusif yang memastikan bahwa semua siswa merasa diterima dan dihargai, serta pelatihan bagi staf pengajar untuk menerapkan prinsip-prinsip keadilan dalam interaksi sehari-hari dengan siswa. Dengan menciptakan lingkungan yang adil, siswa dapat merasakan dan menginternalisasi pentingnya keadilan dalam kehidupan mereka. Ini tidak hanya membantu mereka menjadi individu yang adil dan beretika, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan untuk memperjuangkan keadilan dalam masyarakat yang lebih luas.

Peran kesabaran dalam pembentukan karakter siswa

Kesabaran adalah salah satu nilai inti dalam ajaran Islam yang memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, kesabaran diajarkan sebagai kemampuan untuk menahan diri dari perilaku negatif, bersikap teguh dalam menghadapi tantangan, dan terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Melalui pengajaran nilai kesabaran, siswa diajarkan untuk tidak mudah putus asa dan selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Kesabaran juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk menghadapi stres dan tekanan, baik dalam kehidupan akademis maupun personal, yang pada akhirnya membentuk mereka menjadi individu yang lebih tangguh dan resilien menurut (Kamila 2023).

Penerapan kesabaran dalam pendidikan Islam juga terlihat dalam interaksi sehari-hari antara guru dan siswa. Guru berperan penting dalam mencontohkan kesabaran melalui perilaku mereka, seperti bersikap sabar dalam mengajar siswa yang lambat memahami pelajaran, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk berkembang, dan menghadapi berbagai tantangan pendidikan dengan ketenangan dan ketekunan menurut (Setiawan et al. 2021). Hal ini memberikan teladan konkret bagi siswa tentang bagaimana kesabaran dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan meneladani sikap sabar dari guru mereka, siswa belajar untuk menginternalisasi nilai ini dan menerapkannya dalam hubungan mereka dengan teman sebaya, keluarga, dan masyarakat, yang pada gilirannya membantu membentuk karakter mereka menjadi lebih baik dan bermoral tinggi.

Contoh penerapan nilai kesabaran dalam pembentukan karakter siswa:

1. Pendekatan individual dalam pembelajaran: Seorang guru di sekolah Islam menghadapi siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda. Misalnya, ada siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami konsep matematika yang kompleks. Guru yang sabar akan meluangkan waktu tambahan untuk menjelaskan materi tersebut, memberikan latihan tambahan, dan terus memberikan dukungan hingga siswa tersebut memahami materi. Kesabaran ini mengajarkan siswa untuk tidak mudah menyerah dan terus berusaha meskipun menghadapi kesulitan.
2. Mengelola konflik dengan bijak: Dalam lingkungan sekolah, konflik antara siswa tidak dapat dihindari. Ketika terjadi perselisihan, guru atau pembimbing yang sabar akan mendengarkan semua pihak yang terlibat dengan tenang, membantu mereka memahami perspektif masing-masing, dan memfasilitasi solusi yang adil tanpa terburu-buru menyalahkan atau menghukum. Proses ini mengajarkan siswa nilai kesabaran dalam menghadapi konflik dan pentingnya mencari solusi secara damai dan adil.
3. Proyek jangka panjang: Dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler atau proyek kelas, siswa mungkin dihadapkan pada tugas yang memerlukan waktu dan usaha yang berkelanjutan, seperti menyusun laporan penelitian atau mengerjakan proyek seni besar. Guru yang sabar akan membimbing siswa melalui setiap tahap,

dari perencanaan hingga penyelesaian, dan membantu mereka menghadapi tantangan yang muncul sepanjang jalan. Melalui pengalaman ini, siswa belajar untuk bersikap sabar dan tekun dalam mencapai tujuan jangka panjang mereka (Mustofa 2019).

Pentingnya etika kejujuran dalam pendidikan Islam

Kejujuran adalah salah satu nilai fundamental dalam ajaran Islam yang memiliki peran krusial dalam pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan, kejujuran bukan hanya sekedar tentang tidak berbohong, tetapi juga mencakup keterbukaan, integritas, dan tanggung jawab atas tindakan dan perkataan. Pendidikan Islam mengajarkan siswa untuk selalu bersikap jujur dalam segala hal, baik dalam ujian akademis, interaksi sosial, maupun kehidupan sehari-hari. Dengan mendorong praktik kejujuran, lembaga pendidikan Islam membentuk siswa menjadi individu yang dapat dipercaya dan memiliki moralitas yang tinggi oleh (Fitriana, 2017).

Pentingnya etika kejujuran dalam pendidikan Islam tercermin dalam berbagai aspek kehidupan sekolah, termasuk dalam evaluasi akademis. Guru dan siswa sama-sama diharapkan untuk menghargai integritas akademis dengan tidak mencontek, mengutip sumber dengan benar, dan mengerjakan tugas-tugas mereka secara independen. Melalui penegakan nilai kejujuran dalam konteks akademis, siswa belajar untuk menghargai hasil kerja keras mereka sendiri dan orang lain, serta memahami bahwa kejujuran adalah pondasi yang penting dalam mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

Pendidikan Islam juga menekankan pentingnya kejujuran dalam hubungan antarpribadi dan bermasyarakat. Siswa diajarkan untuk menghormati hak-hak orang lain dengan tidak berbohong, menipu, atau merugikan mereka dengan cara apapun. Dengan mempraktikkan kejujuran dalam interaksi sosial, siswa membangun hubungan yang kuat berdasarkan kepercayaan dan saling menghormati. Ini tidak hanya berdampak positif dalam lingkungan sekolah, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan sosial yang penting untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pendidikan Islam memiliki peran yang vital dalam membentuk karakter siswa di lembaga pendidikan Islam. Melalui implementasi nilai-nilai Islam seperti keadilan, kesabaran, dan kejujuran, lembaga pendidikan tersebut bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki moralitas yang tinggi dan integritas yang kokoh. Pentingnya pendidikan karakter dalam Islam tercermin dalam upaya membangun lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa, bukan hanya secara akademis, tetapi juga moral dan spiritual.

Melalui artikel ini, kita dapat menyimpulkan bahwa pendidikan Islam bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan tentang agama, tetapi juga tentang menerapkan

nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran nilai-nilai Islam dalam pembentukan karakter siswa, kita dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam mendidik generasi muda yang berkarakter kuat dan bermoral tinggi, yang akan membawa dampak positif bagi masyarakat dan agama pada masa mendatang.

Saran

1. Meningkatkan pelatihan guru: Diperlukan pelatihan yang lebih intensif bagi para guru di lembaga pendidikan Islam untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam secara efektif dalam proses pembentukan karakter siswa. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, strategi pengajaran yang berbasis nilai, dan teknik pembimbingan karakter.
2. Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum: Penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan Islam secara menyeluruh, termasuk dalam materi pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan lingkungan belajar. Hal ini akan memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diterapkan dalam praktik sehari-hari di sekolah.
3. Mendorong keterlibatan orang tua dan masyarakat: Kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam, orang tua, dan masyarakat sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Diperlukan upaya untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter di rumah dan membangun kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral dan etika siswa secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Kamila, Aiena. 2023. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5 (5): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Mita Silfiasari, and Ashif Az Zhafi. 2020. Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5 (1): 127–35. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.218>.
- Mustofa, Ali. 2019. Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman* 5 (1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>.
- Nafsaka, Zayin, Kambali Kambali, Sayudin Sayudin, and Aurelia Widya Astuti. 2023. Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia* 2 (9): 903–14. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>.
- Ningsih, Tutuk. 2019. Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24 (2): 220–31. <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>.

- Setiawan, Farid, Annisa Septarea Hutami, Dias Syahrul Riyadi, Virandra Adhe Arista, and Yoga Handis Al Dani. 2021. Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4 (1): 1–22. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809>.
- Sofiana, Firda, and Benny Afwadzi. 2021. Kurikulum Pendidikan Islam Di UIN Malang: Studi Pemikiran Imam Suprayogo Dan M. Zainuddin. *At-Ta'lim* 20 (2): 248–72. <https://doi.org/10.29300/atmipi.v20.i2.4142>.
- Susanti, Nurlaili, and Riskiyah Riskiyah. 2022. Integrasi Nilai Islam Dalam Kurikulum Pendidikan Kedokteran. *Journal of Islamic Medicine* 6 (1): 11–20. <https://doi.org/10.18860/jim.v6i1.15693>.
- Zakiah Z, Afaf, Naflah Rifqi, and Rohmatul Azizah Zaituni. 2022. Fenomena Pergeseran Nilai–Nilai Religius Mahasiswa Pai Uin Malang Akibat Korean Wave (K-Pop Dan K-Drama). *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1 (1): 18–41. <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i1.1082>.